

## ABSTRAK

Limbah medis tergolong dalam katagori bahan berbahaya dan beracun (B3) sehingga berpotensi membahayakan dan akan menimbulkan bahaya terhadap masyarakat di sekitar. Limbah infeksius merupakan limbah yang memiliki dampak paling berpengaruh untuk masyarakat yang ada di dalam rumah sakit maupun di sekitar lingkungan rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan limbah padat infeksius di rumah sakit. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian literature atau studi litertatur dengan 14 jurnal yang akan di review.

Hasil menyatakan bahwa pengurangan limbah infeksius belum sepenuhnya dilakukan oleh rumah sakit. Sedangkan pemilahan dilakukan dengan memilah limbah yang berkarakteristik infeksius, penyimpanan limbah infeksius dilakukan di TPS rumah sakit. Pengangkutan limbah infeksius secara internal dilakukan dengan menggunakan gerobak dorong limbah B3 sedangkan secara eksternal dilakukan dengan cara bekerja sama dengan pihak ketiga. Pengolahan limbah infeksius dilakukan dengan menggunakan insenerator bagi rumah sakit yang memiliki izin operasional, sedangkan yang tidak memiliki insenerator menggunakan jasa pihak ketiga. Saran yang harus dilakukan adalah upaya pengurangan limbah infeksius diperlukan adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) dan harus disosialisasikan kepada semua pihak. Pemilahan harus selalu menyiapkan kantong plastik berwarna kuning dengan logo infeksius, perlu adanya perhatian khusus terhadap TPS limbah infeksius agar tidak terjadi penumpukan limbah infeksius, membuat jalur khusus khusus untuk pengangkutan limbah dan untuk mempermudah pengelolaan limbah infeksius sebaiknya rumah sakit lebih memperhatikan izin operasional insenerator dan suhu pada saat pembakaran menggunakan insenerator.

Kata kunci: pengelolaan; limbah infeksius; rumah sakit.

## **ABSTRAC**

*Medical waste belongs to the category of hazardous and toxic materials so it has the potential to be dangerous and will pose a danger to the surrounding community. Infectious waste is waste that has the most influential impact on the community in the hospital and around the hospital environment. The purpose of this study was to determine the management of infectious solid waste in hospitals. The research design used in this study is a literature review or literature study with 14 journals that will be reviewed.*

*The results indicate that the reduction of infectious waste has not been fully carried out by the hospital. While sorting is done by sorting waste with infectious characteristics, infectious waste is stored in hospital TPS. Infectious waste is transported internally by using a B3 waste wheelbarrow, while externally it is carried out in collaboration with third parties. Infectious waste treatment is carried out using incinerators for hospitals that have operating permits, while those that do not have incinerators use the services of third parties. Suggestions that must be made are that efforts to reduce infectious waste require Standard Operating Procedures (SOP) and must be socialized to all parties. Sorting must always prepare yellow plastic bags with infectious logos, special attention needs to be paid to infectious waste TPS so that infectious waste does not accumulate, create special routes for transporting waste and to facilitate infectious waste management, hospitals should pay more attention to incinerator operational permits and temperatures during combustion using an incinerator.*

*Keywords: management; infectious waste; hospital.*